

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha ini berkembang pesat dari tahun ke tahun. Arus informasi yang cepat mampu menembus batas ruang dan waktu akibatnya mempengaruhi sikap, tindakan, maupun cara pandang setiap individu dan perusahaan dalam mengambil keputusan. Salah satunya adalah transaksi penjualan secara kredit maka akan timbul piutang usaha, yang merupakan aset perusahaan yang saling likuid dapat digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

Penjualan secara kredit sering lebih diminati oleh pelanggan yang menginginkan produk tanpa harus membayar lunas pada saat transaksi sehingga dana yang dimiliki dapat diputar untuk melakukan transaksi usaha lain yang dapat menghasilkan keuntungan. Jika perusahaan melaksanakan penjualan dagangannya secara kredit sehingga munculah Piutang Dagang.

Piutang adalah hak atas perusahaan yang masih dibawa oleh pihak lain. Piutang sangat penting bagi perusahaan manapun, baik perusahaan jasa, dagang ataupun manufaktur. Piutang biasanya timbul akibat dari penjualan barang atau jasa. Secara luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak luar berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit.

Perum Perumnas Proyek Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Kelapa Gading Ruko Sentraland Residence No.1 Talang Kelapa, Palembang merupakan Perumnas Proyek Sumatera Selatan yang dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penyedia Perumahan dan Pemukiman bagi masyarakat. dalam kegiatannya, Perumnas melakukan Penjualan dengan dua cara yaitu penjualan kredit dan penjualan tunai.

Dalam melakukan kegiatan penjualan secara tunai maupun kredit tentu akan timbul beberapa aspek yaitu kekurangan uang muka (KUM) dan kelebihan luas tanah (KLT). Sehingga dalam pencatatan secara akuntansi nya harus jelas dan akurat untuk menghindari kerugian baik pihak pembeli dan penjual. Terutama untuk penjualan yang dilakukan secara kredit, dari transaksinya akan menimbulkan nilai piutang dagang, Adapun dalam mengelola laporan keuangan khususnya dalam piutang dagang atas kekurangan uang muka (KUM) & kelebihan luas tanah (KLT) Perumnas Proyek Sumatera Selatan masih menggunakan proses secara manual meskipun sudah dibantu dengan komputer, tetapi masih memanfaatkan program aplikasi *Microsoft Excel*. Dan itu pun, akan memakan waktu yang relatif lama untuk menyelesaikan laporannya.

Berdasarkan hal di atas, peneliti akan memberikan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan merancang suatu sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai penyimpanan datanya. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola piutang dan membuat laporan piutang usaha di Perum Perumnas Proyek Sumatera Selatan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Kantor Perumnas Proyek Sumatera Selatan**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah yang diajukan peneliti yaitu, Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi piutang pada Kantor Perumnas Proyek Sumatera Selatan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasi diantaranya sebagai berikut :

1. Hanya menganalisa dan merancang sistem informasi piutang yaitu KUM & KLT.

2. Adapun pada sistem ini tidak menyangkut hal-hal yang bersifat keuangan pada Kantor Perumnas Proyek Sumatera Selatan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi akuntansi piutang usaha menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh untuk perusahaan dari peneliti yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi piutang diharapkan dapat mempermudah pengolahan data piutang yang berhubungan dengan KUM dan KLT dalam penyajian laporan yang lebih baik.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang digunakan yaitu terdiri dari beberapa teknik pengumpulan data seperti dibawah ini :

#### **1. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Kepala Bidang Keuangan & Penerimaan Pembayaran, Staf Senior Bidang Keuangan & Pembayaran serta pihak karyawan yang berkompeten untuk mendapatkan informasi data yang diperlukan.

#### **2. Observasi**

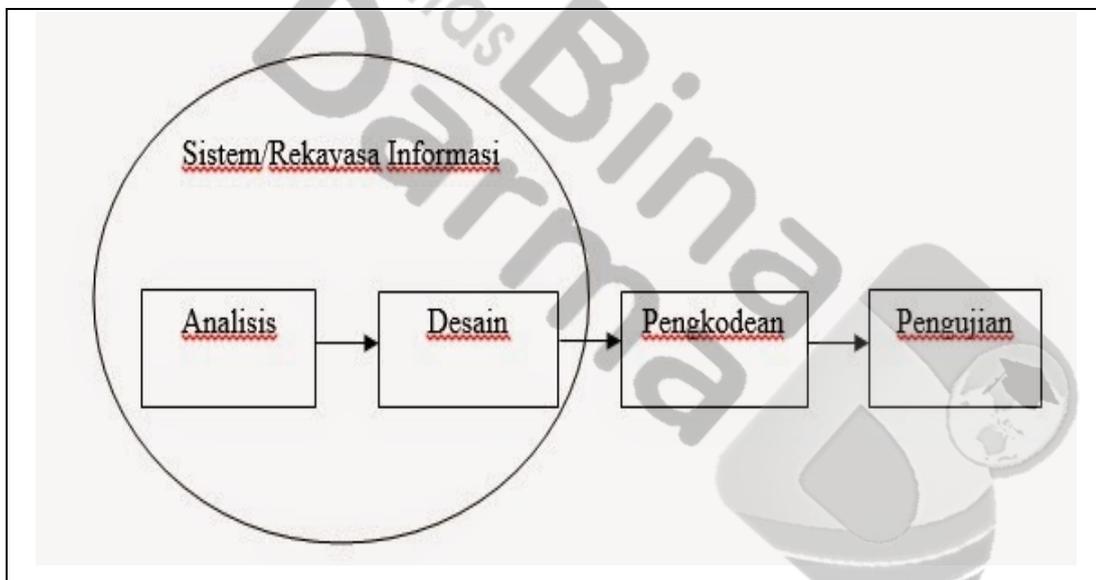
Penulis mengamati atau melihat secara langsung pada Kantor Perumnas Proyek Sumatera Selatan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan.

#### **3. Studi Pustaka**

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai *Interature* yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

### 1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah metode System Development Life Cycles (SDLC) Waterfall, Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linier) Menurut (Rosa dan Shalahuddin, 2011) alur perancangan sistem dengan model air terjun terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :



**Gambar 1.1 Ilustrasi Model Waterfall**

Sumber : Rosa dan Shalahuddin, 2011

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, peneliti menjabarkan penelitian analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang terbagi ke dalam 5 bab, diantaranya adalah :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penelitian.

## **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan Sejarah Singkat Perusahaan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Deskripsi Tugas, Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.

## **BAB III        ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang Analisa dan perancangan sistem informasi akuntansi piutang dengan bahasa pemodelan UML (Unified Modelling Language) dan Database.

## **BAB IV        HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP Rad Classic dan Xampp.

## **BAB V        KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta diberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi perkembangan sistem di masa mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**